

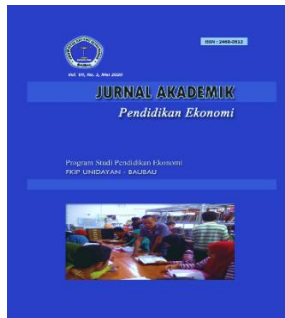
JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords : *Interest in Learning Economics, Student Academic Achievement*

Kata kunci : *Minat Belajar Ekonomi, Prestasi Belajar Ekonomi, Siswa Kls X*



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat:
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, KodePos 93721
Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email: pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

PENGARUH MINAT BELAJAR EKONOMI TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DI MAN 1 BUTON TENGAH DI KABUPATEN BUTON TENGAH

Harubali¹, Mu'mina²

Email: harubali@unidayan.ac.id¹,
muminakamil79@gmail.com²

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Lingkungan Waramusio. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima di Lingkungan Waramusio (Bukit Wantiro) sebanyak 10 orang. Instrumen penelitian dan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan skala likert. Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu persamaan analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah $Y = 32,097 + 0,145X$, dimana nilai koefisien korelasi 0,439 mempunyai tingkat hubungan yang sedang. Berdasarkan uji hipotesis, nilai r hitung < nilai r tabel = $0,439 < 0,707$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya modal usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Lingkungan Waramusio (Bukit Wantiro). Meskipun hasil penelitian tidak signifikan secara statistik, namun penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sedikit pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima yang tidak dapat terdeteksi secara signifikan. Pendapatan pedagang juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti..

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi Pembangunan Nasional dewasa ini, kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas mutlak diperlukan. Tanpa SDM yang berkualitas, pembangunan dalam bentuk dan wujud apapun mustahil dapat dilaksanakan. Oleh sebab itu, maka pemerintah mengadakan berbagai upaya perbaikan dan pembaharuan dibidang pendidikan baik menyangkut sarana maupun prasarana seperti pembaharuan kurikulum, pengadaan buku-buku bacaan, peningkatan sumber daya tenaga pengajar baik kualitas maupun kuantitas.

Pendidikan adalah investasi penting bagi generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Ditingkat sekolah menengah atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA), mata pelajaran Ekonomi memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip Ekonomi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Namun masih terdapat permasalahan dalam pencapaian hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran tersebut. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah minat belajar. Minat belajar merupakan kecenderungan atau ketertarikan siswa terhadap suatu objek

atau topik tertentu. Minat belajar yang tinggi dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif, antusias, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Keberhasilan belajar ditentukan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah minat belajar, Purwanto (2010:66) mengatakan bahwa minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan seseorang untuk berbuat. Ketertarikan dan antusiasme siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi dapat memengaruhi tingkat partisipasi, perhatian dan usaha yang mereka investasikan dalam mempelajari materi pembelajaran tersebut. Hal ini dapat berdampak langsung pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Mata pelajaran Ekonomi pada tingkat SMA dan MA memiliki cakupan yang luas dan kompleks, serta konten yang dapat dianggap abstrak bagi beberapa siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi dan memahami pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa dan membantu pengajaran dalam mengembangkan metode pembelajaran dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Prestasi belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Istilah tersebut lazim digunakan sebagai sebutan dari penilaian hasil belajar. Dimana penilaian tersebut bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan

seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot pencapaiannya. Sedangkan menurut Rahayu, Kartikowati, dan Riadi (2024:683) prestasi belajar sebagai berikut. Prestasi belajar adalah kesempurnaan dicapai seseorang dalam berfikir, merasa serta berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu *kognitif*, *afektif* maupun *psikomotor*, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Penelitian sebelumnya dalam bidang pendidikan telah menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran Ekonomi mereka cenderung lebih aktif, tekun, dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat yang kuat terhadap mata pelajaran tersebut dapat memicu motivasi intrinsik siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mempelajari konsep-konsep Ekonomi dengan lebih mendalam dan menerapkannya dalam situasi nyata. Di sisi lain kurangnya minat belajar berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Siswa

mungkin kurang berpartisipasi, kurang antusias, dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap konsep-konsep Ekonomi dan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan. Sebagai hasilnya, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Belajar Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di MAN 1 Buton Tengah Di Kabupaten Buton Tengah".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode angket yaitu untuk memperoleh data tentang minat belajar ekonomi/matematika, dengan desain penelitian ini menggunakan hubungan antara variabel.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025 di MA Negeri 1 Buton Tengah pada 16 Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X MA Negeri 1 Buton Tengah tahun ajaran 2025 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik total sampling yaitu mengambil keseluruhan populasi karena kurang dari 100 orang. Adapun teknik pengumpulan data adalah

a. Pemberian Angket

Angket diberikan pada seluruh siswa kelas X MA Negeri 1 Buton Tengah sebagai sampel penelitian setelah siswa mengerjakan tes. Angket disebarkan langsung oleh peneliti setelah ada izin dari guru bidang studi ekonomi.

b. Pemberian Tes Prestasi Belajar.

Pemberian tes dilaksanakan pada saat siswa telah mempelajari materi fungsi dengan diawasi oleh peneliti dan guru bidang studi ekonomi kelas X MA Negeri 1 Buton Tengah. Masing-masing siswa diberikan 1 tes yang terdiri dari 5 butir soal untuk kemudian dijawab.

Selanjutnya dari penelitian ini data diperoleh, dianalisis dalam dua bentuk analisis statistik yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, median, modus dan standar deviasi.

Untuk keperluan analisis statistik deskriptif, maka kategori skor kedua variabel minat belajar (X) dan prestasi belajar (Y) digunakan pedoman penilaian sebagai berikut:

1) Untuk minat belajar ekonomi yaitu:

$\bar{X} + 1,5 SD \leq X$ sangat tinggi

$\bar{X} + 0,5 SD \leq X < \bar{X} + 1,5 SD$ tinggi

$\bar{X} - 0,5 SD \leq X < \bar{X} + 0,5 SD$ sedang

$\bar{X} - 1,5 SD \leq X < \bar{X} - 0,5 SD$ rendah

$X < \bar{X} - 1,5 SD$ sangat rendah

(Suherman, 1990: 272)

2) Untuk prestasi belajar ekonomi yaitu :

$80 \leq X \leq 100$ tinggi

$60 \leq X < 80$ sedang

$0 \leq X < 60$ rendah

(Malikha dan Amir 2018 : 78)

Sedangkan analisis regresi linear sederhana digunakan untuk keperluan analisis inferensial. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. La Ode Anas (Menurut Sudjana dan Sutrisno Hadi dalam Usman dkk (2006) bahwa uji normalitas tidak diperlukan terhadap data yang jumlahnya sama dengan atau lebih dari 30). jadi dari pendapat pakar diatas, maka uji normalitas tidak perlu dilakukan.

Untuk pengujian hipotesis penelitian digunakan analisis regresi linear sederhana, dengan bentuk umum yaitu: $Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$ Dengan fungsi taksiran: $\hat{Y} = \alpha + \beta X$

Keterangan:

Y = variabel terikat

α, β = parameter, yaitu α konstanta regresi, β koefisien arah regresi

ε = penyimpangan nilai variabel dependen terhadap garis regresinya

a = taksiran dari α

b = taksiran dari β

$\hat{Y}$ = variabel yang diprediksi

(Sudjana: 1996)

Analisis regresi tersebut secara teknis menggunakan SPSS Statistic 27.0 dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai F_{hitung} dengan nilai Sig. Lebih kecil < dari probabilitas 0,05.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

a. Deskripsi Minat Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 27.0, diperoleh data mengenai minat belajar siswa seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 1. Deskriptif Minat Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	35	81	132	111,7429	12,9668
Prestasi	35	50	95	81,7143	11,62799

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai maksimum minat belajar adalah 132,00 dan nilai minimum 81,00. Nilai rata-rata (mean) sebesar 111,7429 dengan standar deviasi 12,96680. Nilai ini menunjukkan

adanya variasi tingkat minat belajar di antara siswa kelas X MAN 1 Buton Tengah.

Untuk memahami lebih jelas distribusi minat belajar siswa, skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam lima kategori seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Interval Skor Kategori untuk Variabel X (Minat Belajar)

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$\geq 131,1931$	12	34,28%
Tinggi	118,2263 – 131,1931	13	37,14%
Sedang	105,2595 – 118,2263	4	11,43%
Rendah	92,2927 – 105,2595	4	11,43%
Sangat Rendah	$< 92,2927$	2	5,72%
Jumlah		35	100%

Tabel ini menunjukkan bahwa dari 35 siswa yang menjadi responden, sebagian besar memiliki minat belajar tinggi, yaitu 13 siswa (37,14%). Sebanyak 12 siswa (34,28%) termasuk kategori sangat tinggi, sementara 4 siswa (11,43%) berada di kategori sedang dan 4 siswa lainnya (11,43%) di kategori rendah. Hanya 2 siswa (5,72%) yang tergolong memiliki minat belajar sangat rendah.

Hasil ini memperlihatkan bahwa secara umum, minat belajar ekonomi siswa di kelas X MAN 1 Buton Tengah cukup baik. Mayoritas siswa menunjukkan ketertarikan dan perhatian yang tinggi terhadap pelajaran ekonomi, meskipun masih ada sebagian kecil yang belum memiliki minat kuat. Hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi pribadi, serta faktor eksternal seperti cara guru mengajar atau lingkungan belajar.

b. Deskripsi Prestasi Hasil Belajar Ekonomi

Selanjutnya, hasil perhitungan menggunakan SPSS 27.0 menunjukkan prestasi belajar ekonomi siswa. Berdasarkan tabel 4.1, diperoleh nilai maksimum 95,00, minimum 50,00, dengan rata-rata 81,7143 dan standar deviasi 11,62799. Untuk melihat penyebaran datanya, nilai prestasi ini dikelompokkan dalam tiga kategori seperti pada tabel 4.3.

Tabel 3. Interval Skor Kategori untuk Variabel Y (Prestasi Belajar)

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$80 \leq Y \leq 100$	20	57,14%
Sedang	$60 \leq Y < 80$	13	37,14%
Rendah	$Y < 60$	2	5,71%
Jumlah		35	100%

Dari tabel ini terlihat bahwa sebagian besar siswa (20 orang atau 57,143%) memiliki prestasi belajar tinggi dalam mata pelajaran ekonomi. Sebanyak 13 siswa (37,143%) berada dalam kategori sedang, sedangkan hanya 2 siswa (5,714%) yang memiliki prestasi rendah.

Artinya, sebagian besar siswa menunjukkan hasil belajar yang baik. Nilai rata-rata yang tinggi juga menunjukkan bahwa pelajaran ekonomi umumnya dipahami dengan cukup baik oleh siswa, meskipun perbedaan antarindividu masih terlihat.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik digunakan untuk menguji hubungan antara minat belajar (X) dan prestasi belajar (Y). Kriteria pengujian ditetapkan bahwa apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika Sig. $> 0,05$, berarti pengaruhnya tidak signifikan.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	85,029	17,548		4,846	0
Minat	-0,03	0,156	0,033	-0,19	0,85

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0,030. Ini berarti hubungan antara minat belajar ekonomi dan prestasi belajar ekonomi siswa bersifat negatif dan tidak signifikan. Dengan kata lain, peningkatan minat belajar tidak selalu diikuti peningkatan prestasi belajar secara langsung.

Secara praktis, hal ini bisa terjadi karena meskipun siswa memiliki minat yang

tinggi terhadap pelajaran ekonomi, belum tentu mereka mampu mengelola waktu belajar dengan efektif, memahami materi dengan baik, atau menghadapi ujian dengan strategi yang tepat.

Untuk memperkuat hasil ini, dilakukan juga analisis varians (ANOVA).

Tabel 5. Analisis Varians (ANOVA)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5,03	1	5,03	0,036	0,85
Residual	4592,113	33	139,155		
Total	4597,143	34			

Nilai Fhitung = 0,036 dengan Sig. = 0,850, lebih besar dari 0,05. Ini memperkuat kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara minat belajar ekonomi dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MAN 1 Buton Tengah.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Model Summary (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,033	0,001	-0,029	11,7964

Nilai koefisien determinasi (R Square) = 0,001, artinya hanya sekitar 1% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh minat belajar. Sisanya, 99% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Dengan demikian, meskipun minat belajar penting, hasil ini menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, kesiapan siswa, dukungan keluarga, serta kondisi psikologis.

Nilai konstanta 85,029 menunjukkan bahwa tanpa mempertimbangkan minat belajar, siswa sudah memiliki rata-rata nilai prestasi sebesar itu. Sedangkan koefisien arah regresi -0,030 menunjukkan arah pengaruh negatif yang lemah dan tidak signifikan. Ini berarti ketika minat belajar sedikit

menurun, prestasi belajar juga cenderung menurun, tetapi perubahan tersebut tidak cukup besar untuk dianggap bermakna secara statistik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa minat belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di MAN 1 Buton Tengah. Temuan ini penting untuk menjadi bahan refleksi, baik bagi guru maupun sekolah, agar tidak hanya fokus pada peningkatan minat, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mendukung keberhasilan belajar siswa seperti pendekatan pembelajaran, kebiasaan belajar, dan dukungan lingkungan sekitar.

Pembahasan

Mengacu pada landasan teori dan hasil-hasil penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian yang berkaitan dengan minat belajar menunjukkan bahwa siswa kelas X MA Negeri 1 Buton Tengah mempunyai minat belajar yang tergolong sangat tinggi 34,28% dengan frekuensi 12, tergolong tinggi meliputi 37,143% dengan frekuensi 13, tergolong sedang meliputi 11,43% dengan frekuensi 4, tergolong rendah meliputi 11,43% dengan frekuensi 4 dan tergolong sangat rendah meliputi 5,72% dengan frekuensi 2 dari 35 siswa

Prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X MA Negeri 1 Buton Tengah tahun pelajaran 2025/2026 pada nilai subsumatif yang tergolong tinggi meliputi 57,143% dengan frekuensi 20, tergolong sedang meliputi 37,142% dengan frekuensi 13, dan tergolong rendah meliputi 5,714% dengan frekuensi 2 dari 35 siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas X MA Negeri 1 Buton Tengah. Namun demikian, prestasi belajar ekonomi masih perlu diperhatikan karena beberapa alasan antara lain bahwa sampai saat ini pelajaran ekonomi masih menjadi momok yang dianggap pelajaran yang relatif sukar oleh siswa, ini dapat dilihat di lapangan lewat perolehan nilai di mana masih terdapat siswa yang prestasi belajar ekonomi

tergolong rendah. Olehnya itu upaya kita dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah bagaimana kita mengajar siswa pada waktu kita mengajar agar mereka senang dengan pelajaran yang mereka terima. Misalnya memberikan motivasi kepada siswa agar mereka betul-betul memperhatikan apa yang sedang kita berikan atau dengan kata lain materi yang akan diajarkan kita hubungkan dengan kehidupan mereka. Dengan demikian, mereka akan lebih senang mengikuti pelajaran yang akan diajarkan pada mereka. Jika mereka sudah senang dengan materi pelajaran yang diajarkan, berarti minat siswa dalam belajar akan lebih meningkat. Untuk melihat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MA Negeri 1 Buton Tengah dapat hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan komputerisasi SPSS 27.0 diperoleh bentuk persamaan regresi[^] Dengan ini menunjukkan minat belajar ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dengan nilai koefisien regresi sebesar -,033.

Dari hasil analisis varians diperoleh nilai $F_{hitung} = ,036$ dengan nilai $Sig.850^b <$ dari probabilitas 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif yang signifikan minat belajar ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dengan koefisien determinasi 0,001. Ini berarti bahwa minat belajarnya mempengaruhi 1% hasil belajar ekonomi, sedangkan sisanya 99% disebabkan oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar ekonomi sangat lemah, bahkan hampir tidak berpengaruh secara signifikan. Dengan kata lain, dalam penelitian ini, minat belajar bukanlah faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya nilai hasil belajar ekonomi siswa.

Ada beberapa kemungkinan penyebab dari rendahnya kontribusi minat belajar ini. Pertama, bisa jadi terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi hasil belajar siswa, seperti metode pengajaran guru, lingkungan belajar,

kemampuan dasar siswa, dukungan dari orang tua, serta ketersediaan fasilitas belajar. Kedua, kemungkinan lain adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur minat belajar. Misalnya angket, belum mampu menggambarkan minat siswa secara utuh atau akurat. Selain itu, tidak menutup kemungkinan bahwa siswa kurang serius dalam mengisi angket, sehingga data yang diperoleh kurang mencerminkan kondisi sebenarnya.

Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa, tidak cukup hanya fokus pada peningkatan minat belajar saja. Peneliti dan pihak sekolah perlu mempertimbangkan berbagai faktor lain yang mungkin lebih memengaruhi prestasi siswa secara menyeluruh. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan lebih banyak variabel lain agar dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Mengacu pada fungsi taksiran regresi linear terlihat bahwa nilai konstanta 85,029 merupakan ramalan nilai dari prestasi belajar siswa tanpa ditunjang oleh variabel minat belajar. Sedangkan koefisien arah regresi X sebesar $(-0,030)$ menunjukkan pengaruh negatif dari minat belajar. Hasil yang diperoleh melalui analisis regresi linear sederhana diatas ternyata minat belajar tergolong sangat lemah dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MA Negeri 1 Buton Tengah. Dengan kata lain minat belajar bukanlah faktor utama yang memengaruhi prestasi belajar siswa dalam penelitian ini dan kemungkinan besar terdapat faktor faktor lain yang lebih dominan berkontribusi terhadap prestasi belajar tersebut.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa kelas X MA Negeri 1 Buton Tengah dalam mata pelajaran

Ekonomi sebagian besar berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi.

2. Prestasi belajar ekonomi siswa juga tergolong baik, dengan mayoritas siswa memperoleh nilai pada kategori tinggi dan sedang.
3. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.
4. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,001 menunjukkan bahwa hanya 1% prestasi belajar dipengaruhi oleh minat belajar, sedangkan 99% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
5. Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, minat belajar bukanlah faktor utama penentu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Variabel minat belajar (sejenis minat belajar literasi) sendiri tidak mampu memprediksi prestasi ekonomi secara signifikan dalam konteks sekolah tersebut.

Saran

1. Melihat lemahnya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar, maka disarankan agar upaya peningkatan prestasi siswa tidak hanya difokuskan pada aspek minat saja. Sekolah dan tenaga pengajar perlu mengkaji dan memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar, seperti pendekatan pembelajaran, metode pengajaran, suasana kelas, motivasi intrinsik, peran orang tua, serta sarana dan prasarana belajar.
2. untuk penelitian selanjutnya disarankan agar memasukkan lebih banyak variabel yang relevan dan menggunakan instrumen pengukuran yang lebih akurat agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya secara lebih menyeluruh. Dengan pendekatan yang lebih komprehensif, diharapkan hasil penelitian mendatang mampu memberikan rekomendasi yang lebih

tepat dalam upaya meningkatkan kualitas belajar siswa

DAFTAR REFERENSI

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (Solo: Rineka Cipta, 1990). hal. 130.
- Aprianti, N., & Sugito, S. (2022). Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Literature Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2785–2794. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1663>.
- Djamarah, Syaiful bahri. Hasil belajar Dan Kompetensi Guru. (Surabaya : Usaha Nasional, 2018). h. 23.
- Firdausi, Novandina Izzatillah. 2020. Pengaruh Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Siompu Barat. 147-154.
- Hamalik, O. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar, Rhoma, dan Hanifah Nurulita. "Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi." 6(12): 9818–22. doi:10.54371/jiip.v6i12.2895.
- Malikha, Ziadatul, dan Mohammad Faizal Amir. 2018. "Analisis Miskonsepsi Siswa Kelas V-B Min Buduran Sidoarjo Pada Materi Pecahan Ditinjau Dari Kemampuan Matematika." *Pi: Mathematics Education Journal* 1(2): 75–81. doi:10.21067/pmej.v1i2.2329.
- Meyanasari, Sayidah, dan Widiyanto. 2017. "Pengaruh Minat Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ipsman 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016." *EEAJ: Economic Education Analysis Journal* 6(2): 602–11.
- Nugroho, Muhammad Agil, Tatang Muhajang, dan Sandi Budiana. 2020. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika." *JPPGuseda / Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 3(1): 42–46. doi:10.33751/jppguseda.v3i1.2014.
- Parwati, N.N. Suryawan, P.P. dan Apsari, R.A. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Depok: Raja Grafindo.
- Rahayu, Titin, Sri Kartikowati, dan R. M. Riadi. 2024. "Pengaruh Minat Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 3 Tanah Putih." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(1): 683–90. doi:10.54371/jiip.v7i1.3193.
- Rizal Agung, AN 2015. Pengaruh Prestasi Belajar Ekonomi, Dukungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik Kelas XII SMK Kanisius Ungaran Kabupaten Semarang. *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, 151 (2), 10–17.
- Rusmiati. 2017. "Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo." *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi Sampel penelitian ini adalah 40 siswa. Hasil penelitian diperoleh: (1) Berdasarkan analisis skor angket diketahui bahwa minat belajar pelajaran ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo adalah tinggi. Hal tersebut* 1(1): 21–36. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>.
- Simbolon, Aldo Bonar, dan Dicky Hendrawan. 2022. "Pengaruh Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani." *Jurnal Dunia Pendidikan* 2(2): 28–32. doi:10.55081/jurdip.v2i2.628.
- Syhailah, Tia. 2020. PENGARUH PEMBELAJARAN LINTAS MINAT EKONOMI TERHADAP HASIL

*BELAJAR SISWA (Studi Kasus Kelas
XI MIA SMA Nusantara).*

Winkel, W.S. 1984. Pendidikan dan Evaluasi
Belajar. Jakarta: Gramedia.